Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab
E-ISSN 2657-2206 / P-ISSN 2252-9926
https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index
http://dx.doi.org/10.31314/ajamiy.14.2.493-505.2025

Solidaritas Yaman-Palestina dalam Pidato Deklarasi Perang Yaman-Israel: Metodelogi Interpretasi Abu Hayyan

Mastur[1], Risma Nugraha[2]
[1] Program Studi bahasa dan sastra Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
[2] Magister Pendidikan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author masturaryawansyah1@gmail.com

Abstract

The Yemen-Palestine solidarity has become a crucial focus in Middle Eastern political dynamics. The Yemen-Israel tension attracts global attention, demonstrating Yemen's commitment to defending Palestine. This research analyzes Yahya Saree's war declaration speech using Abu Hayyan's interpretive methodology framework from Bahrul Muhit commentary. The study applies textual, linguistic, socio-historical, logical, and systemic approaches to reveal dimensions of solidarity and resistance within the speech. It aims to understand Yemen-Palestine solidarity in a broader regional context while proving the effectiveness of Abu Hayyan's method for analyzing contemporary works such as political orations. Findings show Saree's speech employs complex argumentative constructions and formal diction to emphasize humanitarian solidarity and justice enforcement. Textual analysis discovers key terms like "obligatory" and "we" reflecting unity and firmness of stance. Linguistically, diction choices such as "response," "support," and religious expressions reinforce the solidarity message. Socio-historical analysis proves the speech mirrors political realities of Yemen's attacks on Israel, Islamic brotherhood, and the spirit of resisting Palestinian oppression. Logical examination reveals Yemen's actions are grounded in moral responsibility, religious obligations, and popular aspirations with trust in Allah as foundation. Systemically, all speech components are interconnected to convey themes of solidarity and rejection of Israeli aggression cohesively, validating Abu Hayyan's methodology effectiveness for contemporary political texts.

Keywords: Yemen; Palestine; solidarity; Abu Hayyan;interpretation

Abstrak

Solidaritas Yaman-Palestina kini menjadi fokus penting dalam dinamika politik Timur Tengah. Ketegangan Yaman-Israel menarik perhatian global, menunjukkan komitmen Yaman membela Palestina. Penelitian ini menganalisis pidato perang Yahya Saree menggunakan kerangka metodologi tafsir Abu Hayyan dari kitab Bahrul Muhit. Studi ini menerapkan pendekatan tekstual, linguistik, sosio-historis, logis, dan sistemik untuk mengungkap dimensi solidaritas dan resistensi dalam pidato tersebut. Penelitian bertujuan memahami solidaritas Yaman-Palestina dalam konteks regional yang lebih luas, sekaligus membuktikan efektivitas metode Abu Hayyan untuk menganalisis karya kontemporer seperti orasi politik. Hasil penelitian menunjukkan pidato Saree menggunakan konstruksi argumentatif kompleks dan diksi formal untuk menekankan solidaritas kemanusiaan dan penegakan keadilan. Analisis tekstual menemukan penggunaan istilah kunci seperti "wajib" dan "kita" yang mencerminkan kesatuan dan ketegasan sikap. Secara linguistik, pilihan diksi seperti "respons," "dukungan," dan ekspresi religius memperkuat pesan solidaritas. Analisis sosio-historis membuktikan pidato ini mencerminkan realitas politik serangan Yaman terhadap Israel, persaudaraan Islam, dan semangat melawan penindasan Palestina. Pemeriksaan logis mengungkapkan tindakan Yaman berlandaskan tanggung jawab moral, kewajiban agama, dan aspirasi rakyat dengan kepercayaan pada Allah. Secara sistemik, semua komponen pidato saling

terkait menyampaikan tema solidaritas dan penolakan agresi Israel secara kohesif, memvalidasi efektivitas metodologi Abu Hayyan untuk teks politik kontemporer.

Kata Kunci: Yaman; Palestina; solidaritas; Abu Hayyan; interpretasi

Under the License CC BY-SA 4.0

Copyright© 2025, 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab

A. Pendahuluan

Solidaritas antara Yaman dan Palestina telah menjadi fokus perhatian yang semakin meningkat dalam kerangka dinamika politik di wilayah Timur Tengah. Juru bicara pemerintah Yaman, Mohammad Abdul Salam, menegaskan bahwa dukungan masyarakat negara itu terhadap warga Palestina di Gaza stabil dan tak pernah berhenti dan akan selalu mendukung Palestina sampai agresi dan pengepungan Israel dihentikan.[1] Dalam beberapa tahun terakhir, sorotan internasional telah terarah pada konflik antara Yaman dan Israel, serta upaya nyata yang dilakukan oleh Yaman untuk menyokong Palestina walaupun Yaman sendiri baru reda dari konflik dalam negerinya.[2] Salah satu contoh signifikan dari ekspresi solidaritas ini adalah pidato deklarasi perang Yaman-Israel yang diungkapkan oleh Brigjen Yahya Saree. Dalam pidatonya tersebut Yahya Saree setidaknya mampu membuat solidaritas umat dan negara Islam bangkit untuk melawan Yahudi Israel.[3]

Dalam konteks politik, terutama di antara negara-negara Muslim, solidaritas tersebut tidak hanya merupakan isu moral semata, melainkan juga melibatkan tindakan nyata yang diambil oleh negara-negara tersebut untuk mendukung tujuan bersama, terutama dalam konteks konflik yang melibatkan Israel dan Palestina. Persaudaraan seiman menjadi fondasi penting dalam hubungan di antara umat muslim.[4] Bahkan, isu ini sering diangkat dalam pembicaraan dengan PBB secara umum untuk mendorong penerbitan ultimatum kepada Israel guna mewujudkan perdamaian dengan Palestina.[5] Hal ini dikarenakan konflik Palestina-Israel memiliki dampak yang luas dan kompleks, tidak hanya di wilayah tersebut tetapi juga di seluruh dunia.[6] Selain itu, dampak tersebut juga berimbas pada sektor tertentu seperti penurunan harga saham pada perusahaan negara pendukung Israel.[7]

---

[1] Asri Mayang Sari, *Yaman Tegaskan Akan Selalu Dukung Warga Palestina Di Gaza. Antara News.*, 2024, https://www.antaranews.com/berita/4010163/yaman-tegaskan-akan- selalu-dukung-warga-palestina-di-gaza.

[2] A. Y. Hadi, A. S., Amir, A. P., & Hartati, "Kepentingan Intervensi Militer Arab Saudi Dalam Konflik Yaman Sejak Tahun 2015.," *SOSIO DIALEKTIKA, 8(2), 228.* (2023), https://doi.org/10.31942/sd.v8i2.10184.

[3] R Pandu, "Isi Pidato Brigjen Yahya Saree Juru Bicara Militer Yaman Keturunan Aceh Indonesia Yang Bikin Dunia Terbelak.," *Alif News*, https://www.alifnews.id/news/95610744213/isi-pidato-brigjen-yahya-saree-juru- bicara-militer-yaman-keturunan-aceh-indonesia-yang-bikin-dunia-terbelak.

[4] M. Q. Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati., 2006).

[5] D. Pamungkas, "Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Konflik Palestina Israel Dalam Menjaga Perdamaian. ," *Jurnal Serambi Hukum,* 14(2) (2022): Hal. 63–70.

[6] Kaslam, "Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia.," *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 26(1), (2024): Hal. 38–68.

[7] A. N. Rahmani, "Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel.," *Academy of Education Journal, 14(2), 1444–1456.* (2023), https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104.

Dalam kerangka solidaritas ini, pidato deklarasi perang sering kali digunakan sebagai instrumen untuk mengomunikasikan pesan dan tujuan politik, serta untuk memperoleh dukungan domestik maupun internasional. Deklarasi perang adalah suatu keadaan dimana sebuah negara menyatakan niat berperang mereka (*animus belligerendi*) melalui deklarasi perang resmi, yang mana, ipso facto, menciptakan keadaan politik perang dan memicu keberlakuan hukum perang (*jus in bello*) di antara mereka.[8] Upaya pidato deklarasi perang Yaman-Israel yang disampaikan oleh Brigjen Yahya Saree menarik untuk dianalisis, karena mencerminkan kompleksitas hubungan regional dan dinamika politik di wilayah Timur Tengah. Isi pidato tersebut juga menggambarkan tensi antar kedua negara yang sudah mengirimkan serangan militer. Hal ini diungkap dalam teks;

قَامَتْ قُوَّتُنَا الْمُسَلَّحَةُ بِإِطْلَاقِ دِفْعَةٍ كَبِيْرَةٍ مِنَ الصَّوَارِيْخِ البَالِسْتِيَّةِ وَالْمُجَنَّحَةِ، وَعَدَدٍ الْمُسَيَّرَةِ الَّطِائَرات مِن كِبْيِ

Angkatan bersenjata kami meluncurkan sejumlah besar rudal balistik dan bersayap, serta sejumlah besar drone) yaitu berupa pernyataan tentang diluncurkannya roket dan pesawat tak berawak oleh pasukan Yaman sejalan dengan pernyataan dukungan terhadap Gaza dan penentangan terhadap agresi Israel.

Dalam kaitannya dengan hal ini, pendekatan metodologi interpretasi Abu Hayyan dalam Tafsir Bahrul Muhit menjadi relevan untuk menganalisis pidato tersebut. Metodologi ini menyediakan suatu kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami teks secara mendalam, baik dari segi teks itu sendiri maupun konteksnya, dengan menekankan pada pemahaman yang tepat dan relevan. Pendekatan ini menunjukkan keseriusan Abu Hayyan dalam mengeksplorasi makna dan konteks setiap ayat secara sistematis.[9] Metodologi interprestasi Abu Hayyan ini sesuai dengan uraian Muhammad Hasdin Has dalam makalahnya yang berjudul "Karakteristik Tafsir al-Bahru al Muhith".[10] Dalam makalah tersebut dituliskan bahwa Abu Hayyan melakukan penafsiran Al-Quran dengan pendekatan multi-faset, menggabungkan metode-metode yang mencakup interpretasi tekstual, linguistik, sosio historis, logis, dan sistemik. Dalam penafsiran tekstual, dia konsisten pada kaidah tafsir salaf untuk menghindari ketergelinciran. Melalui pendekatan linguistik, Abu Hayyan menjaga makna sesuai dengan Bahasa Arab yang otentik, dengan melakukan studi bahasa secara ketat. Pendekatan sosio historis memungkinkannya menghubungkan ayat-ayat Al- Quran dengan konteks sosial, politik, dan budaya pada zaman turunnya Al-Quran. Dengan pendekatan logis, Tafsir Bahrul Muhith tetap konsisten dalam menjaga keterpaduan dengan prinsip-prinsip

[8] N. Melzer, *Hukum Humaniter Internasional: Sebuah Pengantar Komprehensif. Jakarta: International Committee of the Red Cross.*, 2019.

[9] F. I. Nazhifah, D., & Karimah, "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an.," *Jurnal Iman dan Spiritualitas, 1(3), 368–376.* (2021), https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.13033.

[10] M. H. Has, *Karakteristik Tafsir Al-Bahru Al Muhith (Telaah Metodologi Penafsiran Abu Hayyan Al-Andalusy). Shautut Tarbiyah, 18(2),* 2012.

logika.[11] Sementara dalam pendekatan sistemik, Abu Hayyan memastikan keterkaitan antar ayat dan surah untuk menghasilkan penafsiran yang terhubung secara sistematis.

Penelitian sebelumnya telah memusatkan perhatian pada solidaritas Palestina melalui berbagai sudut pandang. Ishom[12] meneliti gerakan solidaritas Palestina di Indonesia, fokus pada sikap masyarakat Indonesia, terutama yang beragama Islam, terhadap konflik di Palestina dan upaya Komite Indonesia untuk Solidaritas Palestina (KISPA). Penelitian lain oleh Sugandi & Anggraini[13] memeriksa dampak gerakan boikot produk Israel di Kota Padang dari 2017 hingga 2023. Baumann & Williams[14] menyoroti identitas rasial dan agama dalam tur ke Palestina oleh kelompok Kristen progresif AS. Sentosa & Sitepu menganalisis aksi boikot produk Israel dan respon fatwa Dewan Ulama Indonesia.[15] Elazar & Billig mengeksplorasi geografi sakral Hebron dan mobilitas jamaah ke makam para leluhur.[16] Selain itu, Thomson et al.[17] memetakan internasionalisasi perjuangan Palestinamelalui konferensi-konferensi solidaritas Palestina pada 1969–1970, dan Nor et al.[18] menganalisis kampanye BDS dan solidaritas Palestina.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan beragam cara dalam memahami gerakan solidaritas Palestina di tingkat lokal dan internasional. Mereka telah menganalisis gerakan sosial dan identitas budaya terkait. Namun, penelitian ini akan menjelajahi solidaritas antara Yaman dan Palestina melalui pidato perang yang disampaikan oleh Yahya Saree. Berbeda dari penelitian sebelumnya, peneliti akan menggunakan pidato ini sebagai sumber utama untuk memahami dan menganalisis hubungan kedua negara. Diharapkan, penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang solidaritas di Timur Tengah, dengan fokus pada hubungan Yaman dan Palestina. Dengan mengaplikasikan pendekatan metodologi interpretasi Abu Hayyan dalam Tafsir Bahrul Muhit dalam menganalisis pidato Perang Yaman-Israel oleh Yahya Saree, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang solidaritas Yaman-Palestina dalam konteks politik dan sosial yang lebih

---

[11] Achmad, "Manhaj Abd. Muin Salim Dan Penerapannya Dalam Menafsirkan Surah Al-Fatihah: Telaah Atas Kitab Al-Nahj Al-Qawim Wa Al-Shirath Al-Mustaqim Li Al-Qalb Al-Salim.," *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana & Ketatanegaraan, 1(1)* (2012): Hal. 16– 32.

[12] M. I. H. Ishom, "Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina Di Indonesia).," *Jurnal Politik Muda, 5(2),* (2016): Hal. 183–197.

[13] R. Sugandi, R., & Anggraini, "Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023.," *Jurnal Perspektif, 4(4).* (n.d.).

[14] S. A. Baumann, R., & Williams, "Journeys to and among the Margins: Transnational Religio-Racial Identity on American Christian Palestinian Solidarity Tours.," *Journal of the American Academy of Religion, 91(3), 581–604.* (2023), https://doi.org/10.1093/jaarel/lfac016.

[15] N. Sentosa, D., & Sitepu, "Descriptive Analysis of Israeli Product Boycott Action: Between Fatwas and the Urgency of Compliance.," *International Journal of Kita Kreatif, 1(1),* (2024): Hal. 12–19.

[16] M. Elazar, G., & Billig, *Constructing and Deconstructing the Sacred Geography of Hebron: Movement and Pilgrimage in and around the Tomb of the Patriarchs. Social Compass.*, 2024.

[17] S. Thomson, S., Olsen, P. V., & Haugbolle, "Palestine Solidarity Conferences in the Global Sixties.," *Journal of Palestine Studies, 51(1),* (2022): Hal. 27–49., https://doi.org/10.1080/0377919X.2021.1978271.

[18] M. I. Nor, M. R. M., Latif, K., Ismail, M. N., & Qureshi, "An Analytical Repertoire Approach for Review of BDS Campaign and Palestinian Solidarity.," *Journal of Contemporary Issues in Business and Government, 27(3),* (2021): 2725–2733., https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.03.326.

luas di wilayah Timur Tengah. Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga mengenai dinamika hubungan regional dan implikasinya terhadap konflik Israel-Palestina. Penelitian juga bertujuan untuk menunjukkan bahwa pendekatan interpretatif Abu Hayyan yang telah terbukti efektif dalam pemahaman Al- Quran dapat menghasilkan analisis yang kaya dan mendalam ketika diterapkan dalam konteks karya sastra modern, seperti pidato politik. Dengan memperhatikan aspek-aspek seperti gaya bahasa, retorika, dan konteks sosial-politik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan dan tujuan yang ingin disampaikan oleh pembuat pidato. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya ditujukan untuk menganalisis solidaritas Yaman-Palestina dalam konteks pidato politik, tetapi juga untuk menyoroti potensi metodologi interpretasi Abu Hayyan dalam mengadopsi pemahaman Al-Quran ke dalam konteks karya sastra modern. Harapannya, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang hubungan antara teks sastra, konteks budaya, dan dinamika politik di wilayah Timur Tengah.

B. Metode

Penelitian ini penelitian kualitatif menggunakan pendekatan interpretatif Abu Hayyan dalam Tafsir Bahrul Muhit untuk menganalisis pidato Perang Yaman-Israel oleh Yahya Saree.[19] Metode ini mencakup analisis teks secara tekstual, linguistik, sosio-historis, logis, dan sistemik seperti yang diuraikan Muhammad Hasdin dalam makalahnya yang berjudul "Karakteristik Tafsir al-Bahrul al-Muhith".[20]

Data yang digunakan adalah teks pidato yang tersedia secara publik. Analisis data dilakukan melalui interpretasi teks dalam beberapa tahap, termasuk interpretasi tekstual untuk menggali makna tersirat, analisis linguistik untuk memahami struktur kalimat dan pilihan kata, interpretasi sosio-historis untuk konteks politik dan sejarah, interpretasi logis untuk mengidentifikasi argumen, dan interpretasi sistemik untuk memahami keterkaitan tema dengan konteks yang lebih luas.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa metode interpretatif Abu Hayyan efektif dalam menganalisis teks pidato politik modern dan bahwa pidato tersebut mencerminkan kompleksitas hubungan regional dan dinamika politik di wilayah Timur Tengah. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pemahaman komprehensif tentang solidaritas Yaman-Palestina dalam konteks politik dan sosial wilayah Timur Tengah serta menunjukkan potensi metodologi interpretasi Abu Hayyan dalam menganalisis teks politik modern.

[19] M. R. Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.," *HUMANIKA, 21(1),* (2021): 33–54., https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075.

[20] Muhammad Hasan. S dan Mudjahirin. T., "Analisis Makna Puisi Aku Melihatmu Karya K.H. Mustofa Bisri: Kajian Semiotik Michael Riffaterre.," *HUMANIKA, 27(2)* (2020): 62–64.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Interpretasi Tekstual

Interpretasi Tekstual merupakan suatu metode pendekatan dalam memahami dan menafsirkan teks Al-Quran serta hadis.[21] Abu Hayyan, dalam praktiknya, secara konsisten mengikuti kaidah tafsir yang telah ditetapkan oleh kalangan salaf agar terhindar dari kesalahan interpretasi. Dalam analisis pidato tersebut secara tekstual, penting untuk memperhatikan struktur, kata-kata kunci, dan gaya bahasa yang digunakan untuk menggali makna dan pesan yang tersirat.

a. Struktur Teks

Teks dimulai dengan pemetaan tujuan utama

وَنِسَائِها أن تقول كلمتها، وأن للنصر لغزة ولأطفالها

(Untuk mengungkapkan dukungan terhadap Gaza dan rayatnya), yaitu mendukung Gaza dan menunjukkan solidaritas terhadap kaum yang tertindas. Hal ini diikuti dengan penjelasan tentang motif di balik tindakan tersebut, seperti tanggung jawab moral dan religius, serta kebutuhan akan tindakan yang tegas dalam menanggapi permintaan dari rakyat Yaman. Dikemukakan bahwa

وَنَحْنُ وَمِنْ وَاقِلِ الشَّعور المسؤولية الدِّينيَّة
والأخلاقية والإنسانية والوطنية واستجابة لما طالب شعبنا اليماني العزيز، ومَا طَالِبِ شُعُوبِ الحُرَّة

(kami merasa bertanggung jawab secara moral, agama, etika, dan patriotik sebagai respons terhadap permintaan rakyat Yaman dan negara-negara merdeka).

b. Kata-Kata Kunci dan Gaya Bahasa

Kata-kata kunci seperti "لَبَّدكَانَ" (Harus), "وَحَلِيَ" (Dengan pertolongan), "كُدْوا۟تَؤ" (Kamu menegaskan) digunakan untuk menyoroti keyakinan dan sikap yang diambil oleh pasukan Yaman. Gaya bahasa yang digunakan cenderung tegas dan lugas, menunjukkan ketegasan dan keputusan dalam menyuarakan dukungan terhadap Gaza. Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan kata "وَنْحُنَ" (Kami) menyoroti keputusan bersama dan kesatuan dalam tindakan. Kata-kata ini menunjukkan kesatuan dalam sikap dan tindakan yang diambil.

c. Kesimpulan Tekstual

Pesan keseluruhan teks adalah tentang pentingnya solidaritas dan dukungan terhadap kaum yang tertindas, serta keputusan pasukan Yaman untuk bertindak sebagai respons terhadap panggilan solidaritas dari rakyat Palestina. Pesan ini disampaikan dengan jelas dan tegas, menekankan pentingnya tindakan nyata dalam menegakkan keadilan. Hal ini dibuktikan dengan perkataan

تُؤَكَّدُوا أَن هَذِهِ العَمَلِيَّة في العملية الثالثة نصرة لإِخْوَانِنَا المَظْلُوْمِينَ فِي فَلِسْطِيْنَ

(Kamu menegaskan bahwa ini adalah operasi ketiga untuk mendukung saudara-saudara kita yang tertindas di Palestina).

[21] Z. A. Nawas, "Teknik Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual.," *Al-Asas, 2(1), 73– 91.* (2019).

2. Interpretasi Linguistik

Interpretasi Linguistik merupakan pendekatan dalam menafsirkan teks berdasarkan pengertian dan kaidah-kaidah kebahasaan. Abu Hayyan melakukan hal ini dengan memastikan bahwa makna tidak keluar dari pengertian bahasa Arab, sebagaimana Al-Quran diturunkan. Oleh karena itu, kajian bahasa dilakukan secara ketat. Dalam analisis teks tersebut secara linguistik, perlu diperhatikan struktur kalimat, pilihan kata, dan gaya bahasa yang digunakan.

a. Struktur Teks

Teks tersebut menggunakan struktur kalimat yang kompleks dan panjang, sering kali mengandung klausa tambahan yang menjelaskan atau merinci gagasan utama.

وحلي، وبعون الله تعالى قامت قوتنا المسلحة بإطلاق دفعة

Contohnya adalah kalimat kalimat seperti;

كبيرة من الصواريخ البالستية والمجلحة وعدد كبير من الطائرات المسيرة على أَهْدَافٍ مُخْتَلِفَةٍ لِلْعَدُقِ الْإِسْرَائِيلِي فِي الأراضي المحتلة

Dengan pertolongan Allah, kekuatan bersenjata kami meluncurkan serangan besar dengan meluncurkan banyak rudal balistik dan pesawat tak berawak ke berbagai target musuh Israel di wilayah yang diduduki).

b. Pilihan Kata

Teks tersebut menggunakan pilihan kata yang kaya dan bervariasi, mencerminkan usaha penulis untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan secara tepat. Contohnya, penggunaan kata-kata seperti "استجابة" (tanggapan) "تصرة" (dukungan) dan "تقول" kami serukan menunjukkan intensi dan tujuan dari teks tersebut.

c. Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan dalam teks ini cenderung formal dan bersemangat, mencerminkan pentingnya pesan yang ingin disampaikan. Penggunaan retorika seperti ما النَّصْرُ إِلَّا عِندَ " dan bagi siapa yang menggoyahkan wilayah dan الله "وَأَمَّا مَنْ يُزَعْزِعُ المَنْطِقة" (tidak ada kemenangan kecuali dengan pertolongan Allah) menambahkan kekuatan retorika dan kesan yang mendalam pada pembaca.

3. Interpretasi Sosio-Historis

Interpretasi Sosio-Historis melibatkan penafsiran teks berdasarkan konteks sosial, politik, dan sejarah pada saat turunnya Al-Quran. Abu Hayyan melakukan pendekatan ini untuk menjaga agar ayat-ayat Al-Quran terhubung dengan realitas sosial, terutama pada zamannya. Dalam menganalisis teks ini secara sosio-historis, kita harus mempertimbangkan konteks politik, solidaritas umat Muslim, perjuangan melawan penindasan, pemahaman atas konflik regional, dan refrensi terhadap keimanan.

a. Konteks Politik

Teks ini mencerminkan kondisi politik yang tengah terjadi pada saat itu, di mana pasukan Yaman melakukan serangan terhadap Israel. Hal ini tercermin dari judul teks yang menyebutkan

إسرائيل على اليمانية الغزوة الخطبة

(Khotbah Perang Yaman terhadap Israel). Dari teks ini, kita dapat menarik kesimpulan bahwa teks tersebut berkaitan dengan serangan yang dilakukan oleh pasukan Yaman terhadap Israel. Analisis sosio-historis mempertimbangkan dinamika politik dan konflik yang ada dalam memahami maksud dan tujuan dari teks tersebut.

b. Solidaritas Umat Muslim

Teks ini menunjukkan adanya solidaritas yang kuat antara umat Muslim, di mana pasukan Yaman menyatakan dukungan dan kepedulian terhadap rakyat Palestina yang menderita di Gaza. Ini terlihat dari ungkapan

غَزَّةَ فِي الْمَظْلُوْمِيْنَ لِـَهْلِنا وَنْجَدَةَ

(dan bantuan bagi saudara-saudara kita yang tertindas di Gaza). Ungkapan ini menegaskan komitmen pasukan Yaman untuk membantu rakyat Gaza yang menderita. Hal ini mencerminkan pentingnya hubungan antar umat Islam dalam konteks sosio-politik yang kompleks.

c. Perjuangan Melawan Penindasan

Teks ini juga mencerminkan semangat perjuangan melawan penindasan dan kezaliman yang dialami oleh rakyat Palestina di Gaza. Seruan untuk mengambil tindakan dan berdiri bersama dalam menghadapi agresi Israel menunjukkan kesadaran akan hak- hak asasi manusia dan keadilan sosial. Hal ini terlihat dari ungkapan

وَأَمَّا مَنْ يُزَعْزِعُ الْمِنْطَقَةَ وَيُوَسِّعُ دَائِرَةَ الصِّرَاعِ

(dan mereka yang merusak kawasan dan memperluas daerah konflik). Ungkapan ini menegaskan penolakan terhadap tindakan-tindakan yang memperburuk situasi konflik dan memperluas dampaknya terhadap rakyat Palestina.

d. Pemahaman atas Konflik Regional

Dalam analisis sosio-historis, perlu dipahami bahwa konflik antara Yaman dan Israel, serta dukungan terhadap Palestina, bukanlah isu yang terisolasi, tetapi terkait erat dengan dinamika politik dan sosial di Timur Tengah secara keseluruhan. Teks ini menyoroti konflik regional antara Yaman dan Israel, serta dukungan terhadap Palestina, sebagai bagian dari dinamika politik dan sosial di Timur Tengah. Hal ini terlihat dari penyebutan "الَفِلْسِطِيْنِي" (Palestina) dan "اِلإِسْرَائِيلِي الْعُدْوَان" (agresi Israel), yang menunjukkan keterlibatan Yaman dalam konflik regional yang lebih besar.

e. Referensi Terhadap Keimanan

Ungkapan "الله عَلى بِالْتَوُّكِل" (bertawakal kepada Allah) menunjukkan pentingnya iman dan keyakinan dalam menghadapi tantangan politik dan militer. Hal ini mencerminkan nilai-nilai keagamaan yang mempengaruhi tindakan-tindakan politik dalam masyarakat Muslim. Dalam teks ini, pasukan Yaman menyatakan ketergantungan mereka kepada Allah dalam melaksanakan tugas mereka dalam menegakkan keadilan dan membela hak- hak orang yang tertindas.

4. Interpretasi Logis

Interpretasi Logis mengacu pada penafsiran berdasarkan prinsip-prinsip logika dalam analisis teks. Tafsir Bahrul Muhith memperlihatkan keunikan dengan tetap menghasilkan penafsiran yang konsisten dengan akal sehat, sehingga dapat dihadapi oleh para pembaca yang lebih mementingkan pertimbangan rasional. Dalam menganalisis teks ini secara logis, akan diperhatikan struktur argumen yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang terkandung dalam teks tersebut.

a. Tujuan Utama

Teks dimulai dengan menyatakan tujuan utama dari aksi yang akan dilakukan, yaitu untuk mengucapkan dukungan terhadap Gaza dan rakyatnya yang terdiri dari anak-anak dan perempuan. Ini menggarisbawahi motivasi kemanusiaan dan keadilan dalam Tindakan yang akan diambil. Hal ini terlihat pada ungkapan

وِلِ ْطَفاِلَها لِغَّزَة نْنَتِصَر وَأْن كِلَمَتَها، نُقْوَل أْن وِنَساِئَها

(Untuk mengucapkan dukungan terhadap Gaza dan rakyatnya yang terdiri dari anak-anak dan perempuan).

b. Rasionalitas Aksi

Dalam menyatakan tujuan aksi, teks juga menegaskan bahwa aksi ini dilakukan sebagai tanggapan terhadap tuntutan rakyat Yaman yang meminta bantuan, serta sebagai respons terhadap panggilan solidaritas dari bangsa-bangsa lain yang menyuarakan keadilan. Hal ini terlihat dalam ungkapan.

وَاسْتِجَابَةً لِمَا طَالِبِ شَعْبِنَا اليَمَانِيْ العَزِيْزِ، وَمَا طَالِبِ شُعُوْب الْحُرَّة

(Sebagai tanggapan terhadap tuntutan rakyat Yaman dan panggilan solidaritas dari bangsa-bangsa lain).

c. Kepercayaan pada Kewajiban dan Tawakal kepada Allah

Teks menegaskan bahwa pasukan Yaman merasa memiliki kewajiban moral dan religius untuk bertindak sebagai pembela bagi mereka yang tertindas. Mereka juga menegaskan bahwa tawakal kepada Allah adalah bagian dari pendekatan mereka dalam melaksanakan tugas ini. Hal tersebut dituangkan dalam ungkapan

الْمُسَلَّحِة لِقُوات لِ ُبَّد كَان "
اليَمَانِيَّةِ، أَنْ تَكُوْنَ لِوَاجِبِهَا بِالتَوَكُّلِ عَلَى اِلله وَانْتِصَارًا لِلْمَظْلُوْمِيْنَ"

(Pasukan Yaman merasa memiliki kewajiban moral dan religius untuk bertindak sebagai pembela bagi yang tertindas dan percaya pada tawakal kepada Allah).

d. Perseverasi dalam Perjuangan

Pasukan Yaman menyatakan bahwa aksi mereka merupakan bagian dari serangkaian upaya untuk mendukung saudara-saudara mereka di Palestina, dan mereka bersumpah untuk terus melanjutkan serangan hingga agresi Israel berhenti.

هذه تَنْفِيذُ المزيد مِنَ الصَّرَابَاتِ التَّوْعِيَّة تُؤَكَّدُوا اسْتِمْرَارَ

(Mereka bersumpah untuk melanjutkan serangan).

e. **Penegasan Solidaritas dengan Palestina**

Teks menegaskan kembali komitmen pasukan Yaman untuk mendukung perjuangan rakyat Palestina dan mengakui hak mereka untuk membela diri dan mendapatkan hak-hak yang sah.

"أَنَّ مَوْقِفَ شَعْبِنَا اليَمَانِيَّةِ العَزِيْزِ فِي جَاهَلِ قَضِيَّةِ الفَلِسْطِيْنِيَّةِ ثَابِتٌ وَمَدَّعِي"

(Pasukan Yaman menegaskan komitmen mereka untuk mendukung Palestina).

5. Interpretasi Sistemik

Interpretasi Sistemik mengacu pada pemahaman yang mempertimbangkan hubungan antara satu bagian teks dengan bagian lainnya, baik antara ayat dengan ayat maupun surah dengan surah lainnya. Abu Hayyan, setelah melakukan penafsiran berbasis tekstual, juga menerapkan prinsip-prinsip ini, menghasilkan penafsiran yang sistemik dan terhubung antara satu ayat dengan ayat lainnya.

a. **Keterkaitan Tema**

Teks tersebut secara sistemik menunjukkan keterkaitan tema antara dukungan terhadap Gaza dan tindakan konkret yang diambil oleh pasukan militer Yaman. Tema keseluruhan adalah solidaritas dengan Palestina dan penentangan terhadap agresi Israel. Setiap bagian teks menyampaikan tema keseluruhan tentang solidaritas dengan Palestina dan penentangan terhadap agresi Israel. Misalnya, pernyataan tentang dukungan terhadap Gaza dan penekanan pada perlunya menolong orang-orang yang teraniaya di sana.

وَنَنْتَصِرُ لِغَزَّةَ وَلِأَطْفَالِهَا وَنِسَائِهَا، وَنَجْدَةً لِأَهْلِنَا الْمَظْلُومِينَ فِي غَزَّةَ

b. **Keterkaitan Antara Pernyataan**

Tiap pernyataan dalam teks ini saling terkait dalam mendukung tema keseluruhan. Misalnya, pernyataan tentang diluncurkannya roket dan pesawat tak berawak oleh pasukan Yaman sejalan dengan pernyataan dukungan terhadap Gaza dan penentangan Israel agresi terhadap

قَامَتْ قُوَّتُنَا الْمُسَلَّحَةُ بِإِطْلَقِ دِفْعَةٍ كَبِيْرَةٍ مِنَ الصَّوَارِيْخِ البَالِسْتِيَّةِ وَالمُجَنَّحَةِ، وَعَدَدٍ كَبِيْرٍ مِنَ الطَّائِرَاتِ الْمُسَيَّرَةِ.

c. **Keterkaitan dengan Konteks Historis**

Teks ini juga dapat dipahami secara sistemik dalam konteks historis yang lebih luas, termasuk konflik panjang antara Israel dan Palestina serta dukungan internasional yang berbeda-beda terhadap kedua belah pihak. Meskipun tidak secara langsung disebutkan dalam teks, kita bisa melihat keterkaitan teks dengan konteks historis yang lebih luas, termasuk konflik panjang antara Israel dan Palestina serta dukungan internasional yang berbeda-beda terhadap kedua belah pihak. Ini bisa diartikan sebagai latar belakang dari solidaritas yang dinyatakan oleh pasukan Yaman terhadap Palestina.

d. Keterkaitan dengan Pandangan Agama dan Moral

Pernyataan tentang ketergantungan pada Allah (اللهِ عَلَى بِالتَّوَكُّلِ) dan keyakinan bahwa kemenangan hanya datang dari-Nya (اللهِ عِنْدِ إِلَّا النَّصْرُ وَمَا) menunjukkan keterkaitan teks dengan nilai-nilai agama dan moral yang memotivasi tindakan pasukan Yaman.

Dalam menguraikan interpretasi mendalam terhadap teks pidato yang menyuarakan dukungan pasukan Yaman terhadap Palestina, beberapa penemuan substansial muncul. Pertama-tama, melalui pendekatan tekstual, ditemukan bahwa pesan inti teks menyoroti urgensi solidaritas dan perlunya tindakan konkret dalam memperjuangkan keadilan, yang dikomunikasikan dengan kejelasan dan ketegasan. Temuan ini sejalan dengan analisis linguistik yang menekankan penggunaan struktur kalimat yang kompleks dan bahasa formal untuk memastikan ekspresi yang tepat dan kuat dari gagasan yang disampaikan. Selanjutnya, dalam konteks sosio-historis, teks ini diperdebatkan dalam kerangka politik dan sosial yang terjadi saat serangan Yaman terhadap Israel, menunjukkan pada solidaritas yang terjalin di antara umat Muslim serta semangat perlawanan terhadap penindasan yang dialami oleh rakyat Palestina. Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa keterbatasan kajian ini mungkin terletak pada kurangnya representasi dari sudut pandang yang berbeda dan kekurangan dalam mempertimbangkan konteks politik regional yang lebih luas. Walau demikian, terdapat juga spekulasi yang mengemukakan bahwa solidaritas yang diungkapkan dalam teks ini mungkin memiliki dampak yang lebih

luas dalam dinamika politik di kawasan Timur Tengah. Oleh karena itu, kesimpulan utama dari analisis ini menegaskan perlunya pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial, politik, dan agama dalam menafsirkan teks semacam ini, serta perlunya meluaskan pandangan untuk memperhitungkan berbagai perspektif dalam memahami konflik dan solidaritas internasional.

D. Kesimpulan

Dalam analisis teks pidato yang menyuarakan dukungan pasukan Yaman terhadap Palestina, ternyata metodologi yang diterapkan oleh Abu Hayyan dalam interpretasi dalam kitab Bahrul Muhit bisa digunakan secara efektif. Metode interpretasi Abu Hayyan, yang mencakup pendekatan tekstual, linguistik, sosio-historis, logis, dan sistemik, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk menganalisis teks dengan cermat dan mendalam.

Hal tersebut melahirkan kesimpulan secara keseluruhan yakni, analisis mendalam terhadap teks pidato yang menyuarakan dukungan pasukan Yaman terhadap Palestina menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang pesan, konteks, dan implikasi teks tersebut. Pendekatan tekstual mengungkapkan urgensi solidaritas dan perlunya tindakan konkret dalam memperjuangkan keadilan, yang disampaikan dengan jelas dan tegas melalui struktur kalimat yang kompleks dan penggunaan bahasa formal. Analisis linguistik menyoroti pemilihan kata dan gaya bahasa yang menekankan kekuatan dan intensitas pesan yang disampaikan. Di sisi lain, pendekatan sosio-historis memperjelas konteks politik dan sosial di

mana teks tersebut muncul, menunjukkan solidaritas umat Muslim dan semangat perlawanan terhadap penindasan terhadap rakyat Palestina. Namun, keterbatasan analisis ini mungkin terletak pada kurangnya representasi sudut pandang yang beragam dan kurangnya pemahaman terhadap konteks politik regional yang lebih luas.

Dalam rangkaian penemuan ini, terdapat potensi dampak yang lebih luas dari solidaritas yang diungkapkan dalam teks ini dalam dinamika politik di kawasan Timur Tengah. Namun, penting untuk mengakui bahwa interpretasi tersebut dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan konteks analisis yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai perspektif dalam memahami konflik dan solidaritas internasional, serta melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman tentang kompleksitas hubungan politik, sosial, dan agama dalam konteks tersebut. Dengan demikian, kesimpulan utama dari analisis ini adalah perlunya pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial, politik, dan agama dalam menafsirkan teks semacam ini, serta perlunya meluaskan pandangan untuk memperhitungkan berbagai perspektif dalam memahami konflik dan solidaritas internasional. Dengan memperdalam pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menciptakan pemahaman yang lebih baik dan solusi yang lebih efektif dalam mengatasi konflik dan ketegangan di Timur Tengah.

Referensi

Achmad. "Manhaj Abd. Muin Salim Dan Penerapannya Dalam Menafsirkan Surah Al-Fatihah: Telaah Atas Kitab Al-Nahj Al-Qawim Wa Al-Shirath Al-Mustaqim Li Al-Qalb Al-Salim." *Al-Daulah: Jurnal Hukum Pidana & Ketatanegaraan, 1(1)* (2012): Hal. 16– 32. https://doi.org/10.24252/AD.V1I1.1411

Asri Mayang Sari. *Yaman Tegaskan Akan Selalu Dukung Warga Palestina Di Gaza. Antara News.*, 2024.https://www.antaranews.com/berita/4010163/yaman-tegaskan-akan-selalu-dukung-warga-palestina-di-gaza.

Baumann, R., & Williams, S. A. "Journeys to and among the Margins: Transnational Religio-Racial Identity on American Christian Palestinian Solidarity Tours." *Journal of the American Academy of Religion, 91(3), 581–604.* (2023).https://doi.org/10.1093/jaarel/lfae016.

Elazar, G., & Billig, M. *Constructing and Deconstructing the Sacred Geography of Hebron: Movement and Pilgrimage in and around the Tomb of the Patriarchs. Social Compass.*, 2024. https://doi.org/10.1177/00377686241226846.

Fadli, M. R. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA, 21(1),* (2021): 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075.

Hadi, A. S., Amir, A. P., & Hartati, A. Y. "Kepentingan Intervensi Militer Arab Saudi Dalam Konflik Yaman Sejak Tahun 2015." *SOSIO DIALEKTIKA, 8(2), 228.* (2023). https://doi.org/10.31942/sd.v8i2.10184.

Has, M. H. *Karakteristik Tafsir Al-Bahru Al Muhith (Telaah Metodologi Penafsiran Abu Hayyan Al-Andalusy). Shautut Tarbiyah, 18(2),* 2012. https://doi.org/10.31332/str.v18i2.74

Ishom, M. I. H. "Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina Di Indonesia)." *Jurnal Politik Muda, 5(2),* (2016): Hal. 183–197. http://repository.unair.ac.id/id/eprint/45969

Kaslam. "Solidaritas Global: Gerakan Kemanusiaan Untuk Palestina Di Indonesia." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 26(1), (2024): Hal. 38–68. https://doi.org/10.24014/jush.v26i1.32680.

Melzer, N. *Hukum Humaniter Internasional: Sebuah Pengantar Komprehensif. Jakarta: International Committee of the Red Cross.*, 2019.

Muhammad Hasan. S dan Mudjahirin. T. "Analisis Makna Puisi Aku Melihatmu Karya K.H. Mustofa Bisri: Kajian Semiotik Michael Riffaterre." *HUMANIKA, 27(2)* (2020): 62–64. https://doi.org/10.21831/hum.v27i2.34383.

Nawas, Z. A. "Teknik Interpretasi Tekstual Dan Kontekstual." *Al-Asas, 2(1), 73– 91.* (2019). https://doi.org/10.15575/jis.v2i1.16505

Nazhifah, D., & Karimah, F. I. "Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Iman dan Spiritualitas, 1(3), 368–376.* (2021). https://doi.org/10.15575/jis.v1i3.13033.

Nor, M. R. M., Latif, K., Ismail, M. N., & Qureshi, M. I. "An Analytical Repertoire Approach for Review of BDS Campaign and Palestinian Solidarity." *Journal of Contemporary Issues in Business and Government, 27(3),* (2021): 2725–2733. https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.03.326.

Pamungkas, D. "Politik Luar Negeri Indonesia Terhadap Konflik Palestina Israel Dalam Menjaga Perdamaian. ,." *Jurnal Serambi Hukum,* 14(2) (2022): Hal. 63–70. https://doi.org/10.56326/jils.v8i2.4184

Pandu, R. "Isi Pidato Brigjen Yahya Saree Juru Bicara Militer Yaman Keturunan Aceh Indonesia Yang Bikin Dunia Terbelak." *Alif News*. https://www.alifnews.id/news/95610744213/isi-pidato-brigjen-yahya-saree-juru-bicara-militer-yaman-keturunan-aceh-indonesia-yang-bikin-dunia-terbelak.

Rahmani, A. N. "Dampak Perang Israel-Hamas Terhadap Harga Saham Dan Minat Beli Masyarakat Produk Pendukung Israel." *Academy of Education Journal, 14(2), 1444–1456.* (2023). https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.2104.

Sentosa, D., & Sitepu, N. "Descriptive Analysis of Israeli Product Boycott Action: Between Fatwas and the Urgency of Compliance." *International Journal of Kita Kreatif, 1(1),* (2024): Hal. 12–19. DOI:10.24815/ijkk.v1i1.37608

Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati., 2006.

Sugandi, R., & Anggraini, R. "Gerakan Sosial: Aksi Bela Palestina Boikot Produk Israel Di Kota Padang 2017-2023." *Jurnal Perspektif, 4(4).* (n.d.). https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i2.2482

Thomson, S., Olsen, P. V., & Haugbolle, S. "Palestine Solidarity Conferences in the Global Sixties." *Journal of Palestine Studies, 51(1),* (2022): Hal. 27–49. https://doi.org/10.1080/0377919X.2021.1978271.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.
'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a https://creativecommons.org/licenses/by/4.0. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

OPEN ACCESS